

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Deskripsi Padepokan Satria Panulung**

Berbicara pencak silat khususnya di wilayah Bekasi, terdapat pencak silat yang berdiri cukup lama dan namanya sudah terkenal dimana-mana yaitu Padepokan Satria Panulung atau biasa dikenal dengan PSP. Begitu juga dengan pencak silat Padepokan Satria Panulung. Sejarah pencak silat Padepokan Satria Panulung ialah berdirinya padepokan ini dari sebuah pemikiran bersama bapak Pandi dan murid-muridnya untuk memajukan dan mengembangkan ilmu bela diri yang ada di Padepokan Satria Panulung. Pencak silat di Padepokan Satria Panulung terdiri dari pukulan, kembangan, tepakan dan pencugan, dan masing-masing gerakannya terdiri dari 6 langkah. Jurus yang digunakan padepokan Satria Panulung adalah jurus aliran cikaret, silo macan, dan silo monyet. Padepokan Satria Panulung tidak tergabung dalam Ikata Pencak Silat (IPSI) melainkan pencak silat tergabung dengan Persatuan Pencak Silat Indonesia (PPSI). Seseorang mengikuti pencak silat selalu dihubungkan dengan istilah jawara dan anggota pencak silat di Padepokan Satria Panulung. Arti jawara pada pencak silat memiliki pandangan yang positif dan negatif. Sisi positif adalah orang yang bisa diperintahkan untuk menjaga centeng-centeng (orang yang menjaga rumah, pabrik atau gudang) sekaligus sebagai tukang pukul jika terjadi situasi yang membahayakan dan jawara juga disegani, dihormati dan melindungi lemah. Sisi negatif adalah orang yang mempelajari bela diri banyak yang menyalahgunakan ilmu beladiri.

##### **2. Pemahaman anggota terhadap nilai-nilai pencak silat di Padepokan Satria Panulung**

Pemahaman nilai-nilai pencak silat adalah kemampuan cara berpikir seseorang dalam mengingat kembali ilmu yang dipelajari, dan pemahaman dapat diperoleh melalui panca indera, seperti mengamati gerakan-gerakan Pencak Silat dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru atau pelatih. Padepokan Satria Panulung ini memberikan pengarahan terlebih dahulu dan sebelumnya pelatih

memberikan contoh gerakan-gerakan langkahnya. Nilai spritual yang diajarkan oleh guru besar dan pelatih adalah sebelum dan setelah latihan selalu berdo'a dan mengikuti dzikir bersama di kediaman guru besar dan siraman rohani dari seorang penceramah. Untuk nilai seni ada kaitannya dengan gerakan pencak silat. Kalau gerakan pencak silatnya penuh power, maka nilai seninya akan mengikuti. Makna tari dalam pencak silat ini disebut dengan mencug, dan arti mencugan adalah seseorang yang bersedia menari dibawah panggung dengan gerakan pencak silat yang dikombinasikan dengan alat musik. Seni musik pada pencak silat itu sangat berkaitan, karena saat kita melakukan mencug dan main rampak memerlukan alat musik untuk mengiringi gerakannya. Alat musik yang digunakan pada pencak silat seperti kendang, gong kenong, saron, kecrek dan rebab.

### **3. Penerapan-penerapan nilia-nilai pencak silat di Padepokan Satria Panulung**

#### **a. Penerapan Nilai Bela diri**

Penerapan nilai bela diri yang diterapkan pada Padepokan Satria Panulung ialah, apa yang anggota dapatkan dari pencak silat ini untuk melindungi diri dari hal-hal yang berbahaya, mempunyai rasa percaya diri dan keberanian untuk bertindak mana yang benar dan mana yang salah dan tidak boleh digunakan untuk kejahatan.

#### **b. Penerapan Nilai Spritual**

Penerapan nilai spritual diri yang diterapkan pada Padepokan Satria Panulung ialah seperti umumnya sebelum dan sesudah latihan pencak silat berdo'a terlebih dahulu, menjaga adab dan akhlak kepada yang lebih tua seperti orang tua, guru dan pelatihnya, mengadakan santunan anak yatim, zikir bersama setiap hari kamis malam di kediaman bapak Pandi dan yang paling sakral dalam nilai spritual ini adalah "ngerosulan" ritual mandi kembang di sumur Gabus yang diberlakukan untuk anggota yang sudah lulus dalam gerakan pencak silat.

#### **c. Penerapan Nilai Seni**

Penerapan nilai seni yang ada di Padepokan Satria Panulung terdiri dari seni busana yang dikenakan yaitu baju pangsi, ikat pinggang atau kopel (dalam bahasa betawi), dan peci untuk laki-laki, seni senjata yang digunakan di

padepokan ini adalah golok dan untuk gerakannya mesti ada powernya, sehingga akan terlihat nilai seninya seperti permainan golok.

#### **4. Pemahaman nilai-nilai dan aplikasi ditinjau dari konsep sosial budaya masyarakat sekitar**

Untuk masyarakat sendiri keberadaan Padepokan Satria Panulung di Kampung Gabus ini memiliki nilai-nilai positif, contohnya dapat mengurangi rasa kecemasan terhadap hal-hal yang membahayakan di kampung Gabus Srijaya, sehingga mereka merasa teja dan aman. Aplikasi masyarakat mengenai nilai-nilai yang ada di pencak silat Padepokan Satria Panulung ini adalah banyak orang tua yang memasukkan anaknya ke pencak silat Padepokan Satria Panulung dan tentunya setiap anggota diarahkan ke jalur prestasi untuk mengembangkan bakatnya serta melakukan kegiatan dzikir bersama di kediaman guru besar yaitu bapak Pandi.

#### **B. Saran**

1. Kepada keluarga Padepokan Satria Panulung tetap menjaga kekompakan supaya dapat melestarikan dan mengembangkan budaya pencak silat ini. Selain itu, Padepokan Satria Panulung harus lebih merangkul masyarakat untuk memahami lebih dalam mengenai nilai-nilai pencak silat.
2. Diharapkan guru besar dan pelatih Padepokan Satria Panulung dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada anggota Padepokan Satria Panulung mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam Padepokan Satria Panulung.
3. Untuk para anggota Padepokan Satria Panulung Hendaknya dapat menerapkan dengan baik nilai-nilai yang terdapat di Padepokan Satria Panulung bagi dirinya dan masyarakat, serta terus mengembangkan pencak silat dengan mengikuti perlombaan-perlombaan di berbagai tempat.
4. Untuk masyarakat kampung Gabus Srijaya agar dapat lebih memahami lagi nilai-nilai yang ada di Padepokan Satria Panulung dan menjaga kelestarian budaya yang dimiliki kampung Gabus.